

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menyimpulkan tentang penerapan manajemen keuangan dalam mengoptimalkan pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF.

1. Pada perencanaan manajemen keuangan terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu yang pertama menganalisis sumber-sumber dana. Sumber dana yang diperoleh SDIT AL ARIF berasal dari pemerintah berupa dana BOS dan dana wali murid yang dibayarkan melalui pembayaran uang pangkal sebesar Rp 1.000.000 dan SPP sebesar Rp 150.000,00. Tahapan kedua yaitu analisis kebutuhan pengembangan sekolah, yang melibatkan beberapa pihak didalamnya, terdiri atas kepala sekolah, bendahara, guru waka, komite sekolah dan perwakilan dari Yayasan. Dalam kegiatan rapat tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah dalam satu tahun kedepan dilakukan dengan cara menampung usulan dan saran dari pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik yang ada disekolah tentang kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Ketiga pengembangan RKAS, pengembangan RKAS SDIT AL ARIF didasarkan pada hasil musyawarah antara seluruh guru dan karyawan beserta komite sekolah mulai dari menampung usulan hingga penganggaran dana.

Proses pengembangan RKAS terjadi dalam 3 tahapan yaitu penyusunan, pengesahan dan pelaporan.

2. Pada pelaksanaan manajemen keuangan dalam pengadaan sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF terdapat dua kegiatan yaitu penerimaan dan penggunaan anggaran pendidikan. Dana yang digunakan dalam sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL ARIF adalah yang berasal dari dana BOS dimana merujuk pada ketentuan pemerintah yaitu besarnya sesuai dengan satuan bantuan sebesar Rp 900.000,00 yang dikalikan dengan jumlah siswa yang ada di sekolah. Proses penerimaan dana BOS yang berasal dari pemerintah pusat dikirim melalui Bank Jatim lalu disalurkan ke rekening sekolah. Pengeluaran dana dilakukan pada mengadakan sarana dan prasarana berbasis TIK. Pembelian sarana dan prasarana berbasis TIK dilakukan sesuai RKAS. Pembelian sarana dan prasarana berbasis TIK di SDIT AL-ARIF ini dibeli secara online pada aplikasi SIPLah. Dana yang dikeluarkan jumlahnya harus sesuai dengan waktu penganggaran. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir SDIT AL ARIF melakukan pengadaan laptop, proyektor, speaker, dan layar proyektor.
3. Tahap pengawasan manajemen keuangan dalam pengadaan saran dan prasaran SDIT AL ARIF dilaksanakan dengan pemeriksaan bukti/data keuangan dan pemeriksaan bukti fisik. Pemeriksaan bukti/data keuangan dilakukan dengan pelaporan kepada pihak dinas dengan mengirimkan berkas-berkas berupa rekening koran, BKU, dan SPJ. Laporan tersebut nantinya akan dikoreksi dan apabila terjadi kesalahan maka bendahara harus memperbaikinya. Selanjutnya pihak dinas pendidikan juga akan

melakukan monitoring ke sekolah dan bendahara harus menunjukkan perbaikan dari laporan tersebut. Pemeriksaan bukti fisik dilakukan dengan melihat kesesuaian antara SPK tempat pembelian barang dengan kondisi barang yang datang meliputi jumlah barang dan spesifikasi barang yang telah diterima apakah sudah sesuai dengan yang dipesan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, sekolah diharapkan dapat meningkatkan pada tahap perencanaan pembiayaan untuk merencanakan pembiayaan secara teliti dan cermat agar dapat mengatasi kendala atau kemungkinan terburuk yang akan terjadi pada tahap manajemen pembiayaan selanjutnya.

2. Bagi Bendahara Sekolah

Bagi bendahara sekolah diharapkan dapat mempertahankan kinerja dalam pengelolaan keuangan dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pengelolaan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat lebih teliti terhadap objek yang dikaji dan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian.